

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN PERAN ISTRI PETANI DALAM  
PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA DI DESA DUMAGIN A  
KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN**

***THE INFLUENCE OF EDUCATIONAL LEVEL AND THE ROLE OF FARMERS'  
WIVES IN INCREASING FAMILY INCOME IN DUMAGIN A VILLAGE, SOUTH  
BOLAANG MONGONDOW REGENCY***

**Yessikah F. Bansaleng<sup>1\*</sup>, Hardiana F. Paputungan<sup>1</sup>, Yunarsi Panayi<sup>1</sup>,  
Hasna Van Gobel<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Agroteknologi Universitas Dumoga Kotamobagu, Kotamobagu, Indonesia

\*Email Penulis korespondensi: [yessikahbansaleng124@gmail.com](mailto:yessikahbansaleng124@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini urgensinya adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan dan peran istri petani terhadap peningkatan pendapatan keluarga di Desa Dumagin A Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Pemahaman tingkat pendidikan, peran, gagasan, ide dan kontribusi istri petani dalam mendukung pendapatan keluarga dan juga untuk mengetahui kondisi ekonomi dan mengetahui peran ganda istri petani yang mendalam karena pendidikan sangatlah penting dalam mawadahi untuk menciptakan peningkatan pendapatan keluarga. Penelitian ini sangat penting dalam menciptakan perubahan demi peningkatan pendapatan keluarga, sehingga mampu menyelesaikan permasalahan terkait dengan Riset Dasar bagi peneliti Dosen Pemula Afiriasi pada Bidang Fokus Sosial Humaniora, Pendidikan, Seni dan Budaya. Penelitian ini menggunakan metode analisis statistik deskriptif dalam menggambarkan dan menganalisis karakteristik yang ada secara sistematis. Pengambilan sampel/responden menggunakan *simple random sampling* dan data yang diperoleh dari responden dimana istri petani di Desa Dumagin A Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan diambil sebanyak 30 orang kemudian dihitung berdasarkan (frekuensi, persentase, dan rata-rata) mulai dari umur, jumlah anggota keluarga, pekerjaan istri, dan kontribusi pendapatan terhadap rumah tangga melalui pemberian kuisioner untuk dilakukan wawancara sesuai dengan tahapan yang berlaku dan hasil wawancara dengan 30 orang istri petani/responden. Berdasarkan hasil penelitian tingkat pendidikan mulai dari SD, SMP, SMA, Tingkat Perguruan Tinggi (Strata 1) di dapatkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh signifikan sehingga peran istri petani di Desa Dumagin A yaitu peran ekonomi dalam peran birokrasi, yaitu istri petani dalam menopang kehidupan dalam pendapatan keluarga seperti membuka usaha warung dan menjual hasil bumi. Sedangkan peran dalam birokrasi yaitu istri petani bekerja sebagai ASN/Honorer. pendapatan istri petani sebesar 19% dengan rata-rata pendapatan istri petani sebesar Rp. 830.000 yang merupakan 19% dari seluruh tenaga kerja dan tingkat pendidikan.

Kata Kunci : pengaruh tingkat pendidikan, peran istri petani, peningkatan pendapatan keluarga Desa Dumagin A

**Abstract**

The urgency of this research is to find out the influence of education level and the role of farmers' wives on the increase in family income in Dumagin A Village, South Bolaang Mongondow Regency. Understanding the level of education, roles, ideas, ideas and contributions of farmer wives in supporting family income and also to know economic conditions and knowing the deep dual role of farmer wives because education is very important in accommodating to create an increase in family income. This research is very important in creating change for the sake of increasing family income, so that it is able to solve problems related to Basic Research for Beginner Affirmation Lecturer researchers in the Field of Social Focus of Humanities, Education, Arts and Culture. This study uses a descriptive statistical analysis method in describing and analyzing existing characteristics systematically. Sampling/respondents used simple random sampling and data obtained from respondents where the wives of farmers in Dumagin A Village, South Bolaang Mongondow Regency were taken as many as 30 people and then calculated based on (frequency, percentage, and average) starting from age, number of family members, wife's work, and income contribution to the household through the provision of questionnaires to be interviewed in accordance with the applicable stages and the results of interviews with 30 the farmer's wife/respondent. Based on the results of research on education levels starting from elementary, junior high, high school, and higher education level (Strata 1) It was found that the level of education had a significant effect so that the role of the farmer's wife in Dumagin A Village was the economic role in the role of the bureaucracy, namely the farmer's wife in supporting life in the family's income such as opening a stall business and selling produce. Meanwhile,

the role in the bureaucracy is that the farmer's wife works as an ASN/Honorary. the income of the farmer's wife is 19% with the average income of the farmer's wife of Rp. 830,000 which is 19% of the entire workforce and education level.

Keywords: the influence of education level, the role of farmer wives, increasing family income in Dumagin A Village

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan kegiatan perekonomian dunia mengalami perkembangan yang sangat pesat. Tingkat pendidikan seseorang dalam keluarga sangatlah penting guna menunjang pendapatan keluarga. Keluarga merupakan kesatuan masyarakat terdiri dari ayah, ibu dan anak (keluarga inti) yang saling berbagi atap (rumah), makanan, uang, bahkan emosi, dapat menjadi faktor untuk mendefinisikan sekelompok orang sebagai suatu keluarga (Arifda, 2018).

Keberhasilan suatu keluarga yang sejahtera tidak lepas dari peran seorang ibu yang begitu besar, baik dalam membimbing dan mendidik anak sekaligus mendampingi suami, membantu pekerjaan suami bahkan terkadang menjadi tulang punggung keluarga untuk memenuhi kebutuhan hidup (Agustina, 2016). Status dan peran yang berubah peran dari setiap anggota keluarga sudah mulai bergeser dan lebih cair. Setiap individu memiliki berbagai peran dalam konteks sosial yang berbeda, termasuk peran dalam keluarga, seperti peran sebagai istri, ibu dan pekerja (Audina, 2024). Setiap anggota dari suatu keluarga dituntut untuk mampu dan terampil dalam menenamkan peranan sesuai dengan kedudukannya termasuk peran suami dan istri yang berdasarkan konstruksi sosial budaya, sosial, dan agama (El Badriati et al., 2022). Peran ayah dapat beralih di rumah mulai dari membersihkan rumah dan memasak. Di sisi lain, ibu menjadi tulang punggung keluarga dengan menjadi kepala sekolah, guru, wakil rakyat, petani dan profesi lainnya (Riady, 2021).

Umumnya alasan perempuan untuk bekerja adalah untuk membantu ekonomi keluarga (Andriani et al., 2017). Karena masalah utama yang dihadapi oleh kebanyakan keluarga biasanya terkait dengan keuangan. masalah tersebut bisa berupa kekurangan uang, kelebihan uang, atau kebingungan dalam mengatur uang, terutama bagi mereka yang memiliki penghasilan terbatas, sementara kebutuhan selalu melebihi pemasukan (Kuala et al., 2025). Namun demikian kebanyakan dari masyarakat masih menempatkan seorang ayah sebagai subjek, sebagai kepala keluarga dan pencari nafkah. Sedangkan ibu lebih ditempatkan sebagai objek yang dinomor duakan dengan kewajiban mengurus anak di rumah (Rahayu, 2017).

Dalam konteks petani, peran dari suami dan istri ini dapat dipertukarkan sebab bergesernya ruang publik ke ruang domestik Keduanya dapat bernegosiasi dan melakukan pembagian kerja dalam sebuah keluarga untuk meningkatkan pendapatan keluarga (Prasekti & Rohmah, 2017). Karena petani di Indonesia identik dengan tingkat penghasilan dan pendidikan yang rendah, sehingga peningkatan kesejahteraan petani secara tidak langsung akan berdampak kepada pengentasan kemiskinan di perdesaan (Pamungkas et al., 2015)

Pada keluarga pekerja, istri bertugas mengurus pembagian hasil panen dengan pemilik lahan, sedangkan pada keluarga pemilik lahan istri bertugas untuk menjual hasil panen mereka (Nadhifah et al., 2021) sebagai anggota keluarga petani, istri tani berperan aktif dalam membantu usaha tani dan mencari nafkah di subsektor *off dan non farm* makin luas lahan usaha tani yang digarap, makin banyak tenaga istri yang tercurah, yang mengindikasikan variasi dan ragam aktivitas dan kuantitas curahan waktu/tenaga istri tani.

Desa Dumagin A Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan merupakan salah satu desa yang sebagian warganya berkerja sebagai petani. Masyarakat Desa Dumagin A Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan adalah salah satu bukti nyata yang ada mengenai peran

ganda perempuan pada masyarakat pedesaan dalam sektor pertanian. Peran aktif di pedesaan tidak hanya sebagai ibu rumah tangga tetapi juga dalam perolehan pendapatan rumah tangga melalui keinginan usaha tani maupun kegiatan lain (Sugiyono, 2022).

Keterlibatan istri tani pada peningkatan ekonomi keluarga memberikan pandangan tersendiri sehingga mayoritas istri petani di Desa Dumagin A Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan berpartisipasi langsung dalam mencari nafkah. Mereka telah terbiasa dan turut bekerja mencukupi kebutuhan rumah tangga adalah kewajiban meskipun ambil andil dalam mencari nafkah untuk masa depan anak-anaknya. Keseluruhan istri petani yang ada turut mengambil peran membantu pendapatan keluarga yang ada termasuk pendapatan keluarga dan pendidikan ibu sangat di perlukan dalam mendukung keluarga dan secara teori, kemampuan fisik seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan atau rutinitas kerja sangat berpengaruh dalam pendapatan keluarga (Wilkinson et al., 2023).

Peran istri petani dapat mengubah pola relasi dalam sebuah keluarga, karena kemajuan jaman sering diiringi dengan berkembangnya informasi dan tingkat kemampuan intelektual manusia. Bersama itu peran perempuan dalam kehidupan pun terus berubah untuk menjawab tantangan jaman, tak terkecuali mengenai peran perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian dalam rumah tangga (Muntama, 2013). Istri petani memiliki peran penting dalam menyiasati serta mengatasi kemiskinan yang dialaminya (Agustina, 2016).

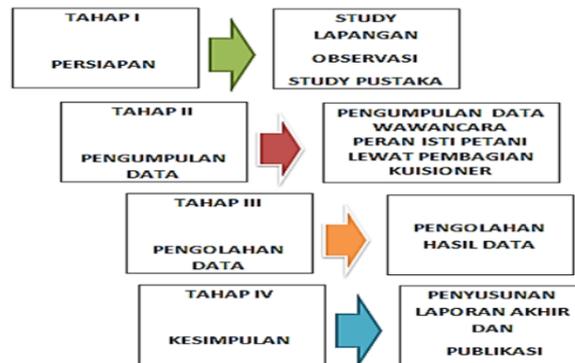
Istri yang bekerja memiliki kontribusi pada perekonomian rumah tangga keluarga dengan penghasilan yang di dapatkannya dapat menambahkan pendapatan rumah tangga dan meningkatkan kesejahteraan keluarganya (Mukari & Pradana, 2021). Dalam kondisi yang demikian maka demikian maka diperlukan peran istri untuk membantu ekonomi keluarga dengan melakukan pekerjaan di luar rumah (Rusdiadi et al., 2024). Peran istri petani dalam sektor publik telah memberikan kontribusi tidaklah hanya mementingkan diri sendiri, melainkan mereka bekerja karena tuntutan ekonomi dan tekanan kebutuhan hidup yang terus menerus semakin meningkat (Shobirin, 2022). karena para istri juga dituntut untuk ikut berperan dalam mencari tambahan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan keluarga, sehingga mereka tidak hanya tinggal diam di rumah untuk menanti dan membelanjakan penghasilan suami mereka dari kebun atau ladang, namun mereka juga ikut terlibat dalam kegiatan mencari nafkah (Kartika & Kanada, 2017).

Pendidikan merupakan suatu proses untuk mempengaruhi seseorang menjadi mampu menyesuaikan diri sebaik-baiknya dengan lingkungannya, sehingga hingga menimbulkan perubahan pada dirinya yang berfungsi dalam kehidupan (Bansaleng et al., 2019). Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam upaya mengembangkan kualitas sumber daya manusia (Suwartini, 2017). Pendidikan seorang ibu/istri tidak hanya memengaruhi pengetahuan dan perilakunya, tetapi juga membentuk cara ia memahami dan merespons (Aziz, 2025).

Penelitian tentang pengaruh tingkat pendidikan dan peran istri petani dalam peningkatan pendapatan keluarga di desa Dumagin A Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan menjadi sangat relevan karena sebagai bahan kajian dan tolak ukur meningkatkan kualitas pendapatan keluarga yang ada. Maka dari itu peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan judul Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Peran Istri Petani dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga di Desa Dumagin A Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan. Penelitian ini berkontribusi dalam kancah Riset Dasar bagi Peneliti Dosen Pemula Afirmasi pada Bidang Fokus Sosial Humaniora, Pendidikan, Seni Dan Budaya oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Tahun 2024.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Dumagin A Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan pada bulan Maret-Juli 2024. Terdapat 4 (empat) tahapan penelitian, pertama studi pendahuluan, kedua pengumpulan data, ketiga tahapan pengolahan data dan keempat kesimpulan yang diperlihatkan pada diagram alir penelitian pada Gambar 2 dibawah ini:



**Gambar 2.** Diagram Alir Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis statistik deskriptif dalam menggambarkan dan menganalisis karakteristik yang ada dalam populasi atau sampel secara sistematis. Penelitian deskriptif bertujuan secara sistematis dan akurat fakta karakteristik mengenai populasi atau bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi dan kejadian data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, maka menguji hipotesis, membuat prediksi dan mempelajari implikasi (Agustina, 2016).

Dalam hal ini, pengambilan sampel/responden dengan menggunakan *simple random sampling* dan data yang diperoleh dari responden dimana istri petani di Desa Dumagin A Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan diambil sebanyak 30 orang kemudian dihitung berdasarkan (frekuensi, persentase, dan rata-rata) mulai dari umur, jumlah anggota keluarga, pekerjaan istri, dan kontribusi pendapatan terhadap rumah tangga yang kemudian diberikan kuisisioner untuk dilakukan wawancara, kemudian hasil wawancara dengan 30 orang istri petani/responden dengan kategori yang ada.

Perhitungan frekuensi dan persentase untuk menggambarkan karakteristik demografis (seperti umur dan jumlah anggota keluarga), digunakan tabel distribusi frekuensi (pada table 2,3 dan 4). Dimana tabel 2 menampilkan frekuensi jumlah istri petani dalam kategori umur tertentu dan persentase. tabel 3 menunjukkan distribusi jumlah anggota keluarga dan persentase istri petani. tabel 4 menggambarkan kategori pekerjaan istri petani dan persentase masing-masing pekerjaan.

Sedangkan perhitungan kontribusi pendapatan dalam tabel 5, kontribusi pendapatan dari suami, istri, dan anggota lain dihitung dalam bentuk persentase kontribusi terhadap total pendapatan rumah tangga. Hal ini dilakukan dengan cara menghitung berapa persentase dari total pendapatan rumah tangga yang berasal dari masing-masing sumber pendapatan:

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Karakteristik Istri Petani Di Desa Dumagin A Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini.

**Tabel 2.** Karakteristik Berdasarkan Umur .

No	Interval umur	Jumlah	Persentase(%)
1	20-35	6	20
2	36-50	13	43
3	> 51	11	37
Jumlah		30	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Karakteristik istri petani berdasarkan umur terdapat 6 orang istri yang berumur diantara 20-35 tahun atau 20%, kemudian terdapat 13 orang isrri yang berumur diantara 36-50 atau berjumlah 43% dan 11 orang istri berumur lebih dari 51 tahun atau 37%. Dapat disimpulkan bahwa jumlah anggota keluarga nelayan dominan berusia 36-50 tahun orang dengan persentase 43 %.

Karakteristik Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga di Desa Dumagin A Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.** Karakteristik Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga

No	Interval umur	Jumlah	Persentase (%)
1	20-35	6	20
2	36-50	13	43
3	> 51	11	37
Jumlah		30	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Tabel 3 menunjukkan bahwa jumlah anggota keluarga dengan 2-3 orang terdiri dari 14 istri petani, atau 47% dari total keseluruhan; jurnlah anggota keluarga, dengan 4-5 orang terdiri dari 15 istri petani, atau 50% dari total keseluruhan; dan jumlah anggota keluarga dengan 6-7 orang terdiri dari l istri petani, atau 3% dari total keseluruhan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa, dengan porsi 50%, mayoritas keluarga petani terdiri dari empat hingga lima orang anggota.

**Tabel 4.** Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan Istri

No	Pekerjaan Istri Petani	Jumlah	Persentase %
1	ASN/Honoror	4	13
2	Warung	7	23
3	Menjual Hasil Kebun	9	30
4	Tidak Bekerja	10	34
Jumlah		30 Orang	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Tabel 4 menunjukan bahwa terdapat 4 orang istri yang bekerja sebagai dengan Tingkat Pendidikan S1 yang beprofesi sebagai ASN/Honoror atau 13%, kemudian terdapat 7 orang istri yang membuka usaha warung atau berjumlah 23% kemudian 9 orang istri yang berdagang hasil kebun atau 30% dan 10 orang istri yang tidak bekerja atau sebanyak 34%. Dapat disimpulkan bahwa kebanyakan istri petani hanya mengurus rumah tangga yakni sebanyak 10 dari 30 orang.

#### **Pendapatan Keluarga**

Persentase tingkat pendapatan istri petani terhadap total pendapatan rumah tangga dikenal sebagai kontribusi pendapatan istri petani. Gambaran tentang keterlibatan istri

petani dalam upaya meningkatkan pendapatan rumah tangga petani untuk menjamin keberlangsungan hidup mereka akan diberikan oleh tingkat kontribusi pendapatan mereka. Dalam penelitian ini, pendapatan keluarga diperoleh dari tiga sumber, yaitu suami sebagai kepala rumah tangga, istri, dan anggota keluarga lain yang bekerja.

**Tabel 5.** Rata-Rata Pendapatan dan Kontribusi Keluarga Petani Desa Dumagin A Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan

No	Keluarga Petani	Sumber Pendapatan	Jumlah (Rp)	Kontribusi (%)
1	Suami	Berkebun	2.151.667	47
		Menjual Hasil Bumi	441.667	10
		Mengolah Sawah	50.000	1
		Total	2.643.333	58 %
2	Wanita (Istri)	ASN/Honorer	276.667	6
		Warung	233.333	5
		Menjual Hasil Kebun	320.000	7
		Total	830.000	18 %
3	Anggota Lain	Pekerja Lepas	1.136.667	24
		Total	1.136.667	24 %
Total			4.610.000	100 %

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Tabel 5 di atas menggambarkan hal ini. Rata-rata pendapatan rumah tangga pertama terdiri dari para suami yang bekerja berkebun, pendapatan rata-rata mereka adalah Rp 2.151.667, atau 47% dari total pendapatan. Rata-rata pendapatan suami yang memiliki pekerjaan menjual hasil bumi sebesar Rp.441.667 dengan nilai kontribusi sebesar 10%, sedangkan untuk pendapatan suami yang memiliki pekerjaan sebagai pengolah sawah yaitu sebesar Rp. 50.000 dengan nilai kontribusi sebesar 1%. Dengan demikian, dengan kontribusi 58%, rata-rata pendapatan suami adalah Rp 2.643.333. Dengan kontribusi 6%, maka rata-rata pendapatan istri sebagai ASN/honorer adalah Rp 276.667. Istri yang bekerja sampingan membuka warung sebesar Rp. 233.333 dengan kontribusi sebesar 5%, dan istri yang bekerja menjual hasil kebun memberikan kontribusi Rp.320.000 atau 7%. Total keseluruhan pendapatan istri sebesar Rp. 830.000 dengan kontribusi sebesar 18%. Rata-rata pendapatan anggota lain (anak) yang bekerja lepas sebesar Rp. 1.136.667 dengan kontribusi sebesar 24% sehingga total pendapatan keseluruhan sebesar Rp. 4.610.000 dengan kontribusi sebesar 100%.

Survei ini menunjukkan bahwa pasangan petani menyumbang 58% dari pendapatan keluarga, yang merupakan bagian terbesar. Pendapatan dari anggota keluarga lainnya (anakanak) menyumbang 24% dari total pendapatan, dan pendapatan dari pasangan nelayan menyumbang 18%. Pendapatan rumah tangga meningkat sebagai hasil dari partisipasi perempuan dalam perekonomian. Istri dan anak-anak petani yang memanfaatkan waktu kerja mereka dengan baik dapat berkontribusi terhadap kebutuhan finansial keluarga.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Terdapat kontribusi nyata yang diberikan oleh istri petani dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga di Desa Dumagin A Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Berdasarkan hasil penelitian pengaruh

tingkat pendidikan dan peran istri petani terhadap peningkatan pendapatan keluarga yaitu tingkat pendidikan serta peran ekonomi dan peran birokrasi, adapun peran ekonomi yaitu istri petani membuka usaha warung dan menjual hasil bumi. Sedangkan peran dalam birokrasi yaitu istri petani bekerja sebagai ASN /Honorer dan istri petani yang rata-rata berpenghasilan Rp.830.000, merupakan 19% dari seluruh tenaga kerja. Oleh karena itu, partisipasi istri dalam kegiatan ekonomi menunjukkan bahwa meskipun berada di sektor informal, mereka memainkan peran yang sangat penting dalam keberlangsungan ekonomi rumah tangga.

### Saran

Diperlukan peran pemerintah yang mendalam untuk memberikan serta menyediakan pelatihan atau program peningkatan pendidikan, terutama bagi perempuan di pedesaan, agar mereka lebih mampu berperan dalam peningkatan ekonomi keluarga, dan mendorong agar suami dan istri dapat berkolaborasi dalam pengelolaan usaha pertanian dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan di bidang pertanian, sedangkan untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat mengembangkan penelitian lanjutan dengan melihat dampak peran sosial istri petani dalam sektor lain, atau untuk mengukur dampak kebijakan pemerintah terhadap pendidikan perempuan di pedesaan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DRTPM) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Tahun 2024, yang sudah memberi kesempatan kepada kami untuk dapat menerima Hibah Penelitian Dosen Pemula Afirmasi, semua pihak yang telah membantu proses penelitian ini mulai dari pengambilan data, fasilitas penelitian sampai terpublikasinya penelitian ini, kepada seluruh tim peneliti dan mahasiswa, khususnya juga kepada sangadi (kepala desa) Dumagin A, seluruh istri petani yang menjadi responden.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, H. (2016). Peranan Istri Petani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rumah Tangga. *Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 224–235.
- Andriani, A., Azhar, A., & Arida, A. (2017). Kontribusi Pendapatan Perempuan Pengrajin Atap Nipah Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 2(2), 195–206.
- Arifda, W. (2018). Peranan Istri dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kelurahan Pancaitana Kabupaten Bone Sulawesi Selatan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi*, 3(4), 195–209.
- Audina, M. (2024). *Peran Istri yang Bekerja Sebagai Petani dalam Pengambilan Keputusan Keluarga di Desa Tulungrejo Kabupaten Tulungagung*. 7, 13308–13313.
- Aziz, B. W. (2025). *Analisis Sosiologis Pengaruh Pendidikan Ibu terhadap Kejadian Stunting pada Anak di Sulawesi Selatan*. 4(2), 46–56.
- Bansaleng, Y. F., Londa, T. K., & Atulandi, D. (2019). Effectiveness of the application of cooperative learning models of think pair share type in the subject of environmental pollution based on student learning motivation on science learning outcomes in class VII SMP Negeri 10 Manado. *International Journal of Multidisciplinary Education and Research*, 4 (5), 76–78.
- El Badriati, B., Saleh, M., Nahar, F. H., Aprilia, T. L., & Azizurrohmah, M. (2022). The work ethics of muslim woman Songket weavers in increasing family income: Sukarare tourism village, Indonesia. *Heliyon*, 8(11), e11604.

- <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e11604>
- Kartika, Q., & Kanada, R. (2017). Peran Ganda Perempuan pada Keluarga Masyarakat Petani: Kasus Istri Petani di kecamatan Merapi Selatan Kabupaten Lahat. *An Nisa'a: Jurnal Kajian Gender Dan Anak*, 12, 151–162. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/annisa/article/view/1786>
- Kuala, K. B., Mukhlisah, N., & Nikmah, N. (2025). *Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Keluarga Anggota Kelompok Tani " Sido Dadi " Desa Puntik Tengah , Kecamatan Abstrak Jurnal Pengabdian Nasional ( JPN ) Indonesia*. 6(1), 169–177.
- Mukari, & Pradana, H. (2021). Peran Istri Petani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga. *PANOPTIKON: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 49–69.
- Muntama, S. (2013). *Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga*. 53(9).
- Nadhifah, L., Puspitawati, H., & Defina, D. (2021). Pembagian Peran, Tingkat Interaksi Suami-Istri serta Pengaruhnya terhadap Indeks Kebahagiaan Keluarga Petani pada Dua Masa. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 14(2), 116–128. <https://doi.org/10.24156/jikk.2021.14.2.116>
- Pamungkas, L. H. A., Susilo, & Pratama, Y. P. (2015). Peranan Pertanian Sistem Arealan dan Penanggulangan Kemiskinan di Pedesaan (Studi Kasus Desa Manukan Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro). *Jiep*, 15(1), 1–13.
- Prasekti, Y. H., & Rohmah, I. S. N. (2017). Peran Wanita Tani Dalam Menunjang Perekonomian Rumah Tangga Keluarga Petani. *Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Unita*, 13(15), 1- 16.
- Rahayu, A. S. (2017). Peranan Istri Petani dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga di Desa Bojonggenteng Sukabumi Jawa Barat. In *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*. <http://repository.uinjkt.ac.id/>
- Riady, A. S. (2021). Bentuk Pembagian Peran Suami Istri Pada Keluarga Di Desa Kromasan, Ngunut, Tulungagung Pada Masa Pandemi Covid-19. *Qawwam: Jurnal for Gender Mainstreaming*, 15(1), 31–44. <https://doi.org/10.20414/qawwam.v15i1.3320>
- Rusdiadi, Hartini, & Nurdin. (2024). Peran Istri Petani dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Keluarga di Malino Kabupaten Gowa Tahun 2023. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 4(1), 9463–9474.
- Shobirin, M. (2022). *Analisis Peran Istri Petani Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Desa Ngrandah Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan*. November, 1341–1347.
- Sugiyono. (2022). *Metode* (Vol. 11, Issue 1, p. 16). <https://doi.org/10.32502/jsct.v11i1.4713>
- Suwartini, S. (2017). Pendidikan Karakter Dan Pembangunan Sumber Daya Manusia Keberlanjutan. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 4(1), 220–234. <https://media.neliti.com/media/publications/259090-pendidikan-karakter-dan-pembangunan-sumb-e0cf1b5a.pdf>
- Wilkinson, C. L., Pierce, L. J., Sideridis, G., Wade, M., & Nelson, C. A. (2023). Associations between EEG trajectories, family income, and cognitive abilities over the first two years of life. *Developmental Cognitive Neuroscience*, 61(January), 101260. <https://doi.org/10.1016/j.dcn.2023.101260>